

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dari suatu bangsa itu sangat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia, oleh sebab itu, perlunya peningkatan kualitas SDM agar mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat dilakukan melalui pengembangan SDM. Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai suatu hasil optima ( Effendi & Sulistyorini 2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus. Karena dengan adanya pengembangan Sumber Daya Manusia, maka terciptanya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dan dapat menciptakan perubahan serta keberhasilan pada suatu bangsa. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang salah satunya adalah melalui pendidikan.

Namun tidak semua masyarakat Indonesia mampu menjangkau atau mengakses pendidikan apalagi kejenjang yang lebih tinggi seperti kuliah. Hal tersebut juga dirasakan oleh masyarakat Manggarai Timur khususnya masyarakat Desa Wejang Mali. Itu terbukti dari tingkat pendidikan dari penduduk Desa Wejang Mali sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Data Tingkat Pendidikan Tahun 2022**

NO	PENDIDIKAN	L	P	TOTAL
1	Belum Sekolah	90	147	237
2	Tidak Sekolah	99	101	200
3	SD	255	240	495
4	SLTP	98	115	212
5	SLTA	125	118	243
6	D1	-	-	-
7	D2	-	-	-
8	D3	-	7	7
9	S1	28	29	57
TOTAL		695	757	1455

*Sumber : Pemerintahan Desa Wejang Mali 2022*

Data diatas menunjukkan bahwa, sebagian besar masyarakat Desa wejang Mali hanya tamatan SD, SLTP/SMP, SLTA/SMA. Sementara itu yang mampu menempuh dan menyelesaikan pendidikan tinggi hanya 64 Orang dari 1455 penduduk Desa Wejang Mali dengan jenjang pendidikan D3 dan S1. Data tersebut juga menunjukkan bahwa belum optimalnya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan. Hal tersebut dikarenakan ketidakmampuan masyarakat dalam mengakses pendidikan karena keterbatasan ekonomi sehingga sulit untuk membiayai pendidikan. Mengingat saat ini, di Indonesia pendidikan merupakan investasi yang mahal memerlukan perencanaan keuangan yang besar.

Untuk mengatasi masalah kesulitan masyarakat dalam mengakses pendidikan karena keterbatasan ekonomi, pemerintah menerapkan berbagai

program beasiswa seperti Program Indonesia Pintar, Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi (bidikmisi ) dan berbagai program beasiswa lainnya. Namun jauh sebelum adanya tanggapan pemerintah akan kesulitan masyarakat dalam mengakses pendidikan karena keterbatasan ekonomi, masyarakat Manggarai sudah .dari dulu menyadari akan keterbatasan mereka, sehingga mereka berusaha untuk mengatasinya dengan bekerjasama, menerapkan budaya gotong royong melalui budaya pesta sekolah untuk membantu mereka dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka yang mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Budaya pesta sekolah merupakan salah satu budaya yang dimiliki oleh masyarakat Manggarai yang diwariskan secara turun temurun.yang dilakukan guna mengumpulkan dana pendidikan melalui kerjasama dari berbagai pihak seperti keluarga, teman serta masyarakat, untuk membantu membiayai pendidikan anak ke perguruan tinggi. Pesta sekolah merupakan salah satu bentuk arisan sosial antara keluarga dengan keluarga, keluarga dengan teman dan sebagainya. Arisan sosial tersebut dapat berupa arisan uang dan arisan barang yang dapat membantu mengumpulkan dana pendidikan bagi anak-anak mereka yang mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena sasaran pendidikan dari pesta sekolah pada umumnya adalah anak dengan jenjang pendidikan D3, S1 dan seterusnya.

Pesta sekolah yang dilakukan pada bulan Mei, Juni, Juli dan Agustus di berbagai desa di Manggarai, termaksud di Desa Wejang Mali, dengan hasil dapat mencapai Rp.85.000.000, telah memberikan dampak yang besar bagi kelangsungan pendidikan dari anak-anak di Manggarai khususnya anak-anak di

Desa Wejang Mali, itu terbukti begitu banyak Sarjana yang telah menyelesaikan pendidikan melalui bantuan pesta sekolah. Itu dapat dilihat pada tabel Pencapaian pesta sekolah pada lima tahun terakhir di Desa Wejang Mali, terhitung dari tahun 2018 sampai 2022 lalu, sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Data Pencapaian Pesta Sekolah Desa Wejang Mali Tahun 2018-2022**

<b>Nomor</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah KK</b>	<b>Selesai Kuliah</b>	<b>Masih Kuliah</b>	<b>Putus Kuliah</b>
1	2018	10	9	-	1
2	2019	7	4	2	1
3	2020	1	1	-	-
4	2021	4	-	3	1
5	2022	12	4	8	-
<b>Jumlah</b>		33	17	13	3

*Sumber : Diolah oleh penulis 2023*

. Data diatas menunjukkan bahwa, selama lima tahun terakhir dari 33 keluarga yang mengadakan pesta sekolah di Desa Wejang Mali, terdapat 17 anak yang sudah menyelesaikan pendidikan dengan baik, 13 anak yang masih dalam proses pendidikan, dan 3 anak yang tidak melanjutkan pendidikan dengan baik. Itu menunjukkan bahwa pesta sekolah berdampak pada bagi kelangsungan pendidikan dari anak yang di Desa Wejang Mali, melalui hasil pesta sekolah yang dapat membantu masyarakat dalam membiayai pendidikan dari anak-anak mereka ke perguruan tinggi.

Hasil yang didapatkan dalam pesta sekolah merupakan bentuk dukungan sosial yang berupa materil yang diberikan oleh keluarga, saudara, teman serta masyarakat saat acara pesta sekolah berlangsung. Hasil tersebut juga menggambarkan besarnya dukungan keluarga, saudara, teman serta masyarakat terhadap keberhasilan pendidikan dari anak yang dipesta sekolahkan. Dukungan masyarakat serta keluarga dalam pesta sekolah bukan hanya berupa materil tetapi juga dukungan moril, yang disampaikan oleh keluarga serta masyarakat melalui nasehat-nasehat yang disampaikan kepada anak yang mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pesan moril yang disampaikan oleh orang tua, keluarga serta masyarakat juga tersirat dalam sebuah *go'et* yang sering disampaikan dalam pesta sekolah yaitu "*Lalong bakok du lakon, lalong rombeng du kolen*". *Go'et* tersebut mengisaratkan bahwa, begitu besar ekspektasi dari keluarga kepada anak yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agar anak tersebut dapat menjadi terang bagi keluarganya, serta anak tersebut juga dapat menjadi seseorang yang berkualitas, berpendidikan, berilmu, dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan sehingga dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain.

Besarnya dukungan dari keluarga, saudara, teman serta masyarakat terhadap anak yang mau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi seharusnya dapat membentuk keperibadian seseorang anak agar dia memiliki rasa bertanggung jawab terhadap komunitas sosial yang telah mendukungnya melalui pesta sekolah, sehingga anak dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu, namun masih banyak mahasiswa Manggarai yang melanjutkan studi

dengan menggunakan dana hasil pesta sekolah tidak termotivasi untuk menyelesaikan studi tepat waktu di perguruan tinggi. Ada yang drop out dari perguruan tinggi, dan bahkan ada juga yang memilih berhenti kuliah. Selain itu, pemanfaatan dana hasil dari pesta sekolah sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan pendidikan sehingga tidak berdampak atau tidak membantu dalam membiayai pendidikan anak. Sehingga sasaran dan tujuan dari pesta sekolah tidak tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melihat apakah budaya pesta sekolah cukup efektif dalam pengembangan sumber daya manusia, dengan judul **“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BUDAYA PESTA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN SDM DI DESA WEJANG MALI, KECAMATAN LAMBA LEDA TIMUR, KABUPATEN MANGGARAI TIMUR”**

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Efektivitas Budaya Pesta Sekolah dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Wejang Mali Kecamatan Lamba Leda Timur Kabupaten Ambgarai Timur’

### **1.3 . Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan budaya pesta sekolah dalam

pengembangan SDM di Desa Wejang Mali, Kecamatan Lamba Leda Timur  
Kabupaten Manggarai Timur

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara subjektif. Penelitian ini bermanfaat untuk melatih, meningkatkan dan. Mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis dan metodologi penulis dalam menyusun suatu wacana baru dalam memperkaya wawasan ilmu pengetahuan.
2. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai karya tulis untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana di FISIP, sekaligus menjadi referensi bagi perpustakaan Ilmu Administrasi Publik dan kalangan yang tertarik untuk melakukan kajian penelitian di masa yang akan datang dalam bidang ini.
3. Secara praktis, hasil yang dituangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu inspirasi bagi peneliti berikutnya.